

Outline Journal of Economic Studies

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJES>

Research Article

The Effect of Debt to Equity Ratio and Tax Avoidance on Firm Value in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock

Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Felecia¹, Armin Rahmansyah Nasution²

¹STIE Eka Prasetya, Indonesia

²Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Correspondence: E-mail: felecianestury28@gmail.com

Abstract

Keywords:

*Debt to Equity Ratio,
Tax Avoidance,
Firm Value.*

This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Tax Avoidance on Firm Value partially and simultaneously in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016 - 2020 period of 26 companies. Samples were taken as many as 11 companies using purposive sampling technique. T test results of the study partially show that the debt to equity ratio have a significant effect on firm value. T test results of the study partially show that the tax avoidance has not significant effect on firm value. Simultaneous research results show that debt to equity ratio and tax avoidance have a significant effect on firm value. The coefficient of determination (R^2) shows that the firm value variable can be explained by the variables of debt to equity ratio, tax avoidance, while the rest is explained by other factors such as Current Ratio, Total Assets Turnover, Return on Equity dan Earning per share.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hery, 2017). Keberhasilan perusahaan umumnya dinilai dari tingkat pendapatan atau pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan. Semakin tinggi pendapatan yang didapat maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat diperhatikan oleh para investor. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, yang dalam artiannya semakin tinggi harga saham

perusahaan akan mencerminkan meningkatnya kepercayaan pasar akan kinerja perusahaan bukan hanya dimasa sekarang namun juga prospek dimasa yang akan datang.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkatan Nilai perusahaan yaitu Hutang. Menurut Hantono (2018), “Debt to Equity Ratio merupakan Rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang.” Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai tingkat hutang yang tidak baik, di mana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan, akan tetapi semakin besar utang yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan akan menyebabkan semakin besar pula beban bunga yang dapat menjadi pengurang pembayaran pajak, sehingga pembayaran pajak oleh perusahaan akan menjadi semakin kecil. Dalam keseharian pembiayaan perusahaan bersumber dari dana yang dimiliki oleh perusahaan baik modal maupun hutang. Tetapi kebanyakan perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber dana pembiayaan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Selain keputusan manajemen yang dapat mempengaruhi Nilai perusahaan yaitu Penghindaran pajak. Pajak dikenal sebagai beban yang mengurangi pendapatan suatu perusahaan. Menurut Putra (2019), “Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak.” Perusahaan akan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena apabila membayar pajak secara maksimal akan mengurangi keuntungan perusahaan dan hal ini akan membuat perusahaan tidak bisa memperoleh laba yang maksimal. Upaya pengurangan pajak secara legal yang disebut penghindaran pajak sedangkan upaya pengurangan pajak secara illegal yang disebut penggelapan pajak atau Tax Evasion. Penghindaran Pajak merupakan tindakan dalam meminimalkan beban pajak dengan usaha dari wajib pajak yang tidak melanggar peraturan perundang - undangan perpajakan (Rahayu, 2020). Transparansi laporan keuangan perusahaan dapat mengurangi resiko investor untuk menarik Kembali investasinya terhadap perusahaan. Namun sebaliknya, semakin tidak transparansi suatu laporan keuangan maka dapat menghilangkan kepercayaan investor pada perusahaan yang akan berimbas pada nilai perusahaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020. Peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman karena nilai perusahaan yang fluktuatif dikarenakan adanya biaya bunga dari pinjaman hutang serta tingginya aktivitas manajemen perusahaan dalam hal penghindaran pajak yang memicu ketidak transparan suatu laporan keuangan. Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah debt to equity ratio dan penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hery, 2017). Menurut Sutrisno (2017), terdapat faktor yang memaksimalkan nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Nilai Perusahaan diprosikan dengan *Price Book Value*, Menurut Sukamulja (2019), rumus untuk *price book value* adalah sebagai berikut :

$$Price\ Book\ Value = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

1

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2016). Tujuan dan Manfaat *debt to equity ratio* yaitu mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2016). Menurut Kasmir (2016), Rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* yaitu adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

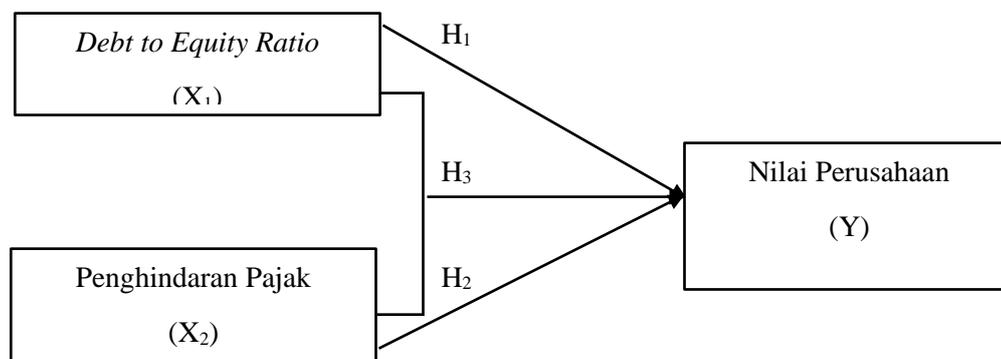
2

Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak (Putra, 2019). Menurut Farouq (2018) prinsip utama penghindaran pajak dapat dibedakan menjadi tiga prinsip yaitu, Menunda pembayaran (*Postponement of taxes*), Memilih tarif pajak yang rendah (*Different marginal tax rate*), Merekayasa penghasilan menjadi berbagai jenis penghasilan yang memiliki tarif yang berbeda-beda (*Manipulation of different types of income that are taxed to different degrees*). Menurut Salman & Tjaraka (2019) rumus yang digunakan untuk menghitung Penghindaran Pajak yaitu

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.
Kerangka Penelitian

Metode

Jenis data menggunakan data bersifat kuantitatif. Menurut Wahyudi (2017), data kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka yang karakteristiknya selalu dalam bentuk numerik.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 sebanyak 26 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 55 yang terdiri dari 11 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2016 – 2020.

Menurut Gainau (2016), pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Selain menggunakan data sekunder, Penulis melakukan studi dokumentasi, menurut Gainau (2016), studi dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang dijadikan sumber antara lain, foto, laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya. Penulis mengambil sumber-sumber yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu *Debt to Equity Ratio*, Penghindaran Pajak, dan Nilai Perusahaan dari website www.idx.co.id.

Menurut Sujarweni (2020) penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini

digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- X₁ : *Debt to Equity Ratio*
- X₂ : Penghindaran Pajak
- α : Konstanta
- β₁...β₂ : Koefisien Regresi
- e : *Error*

Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berikut hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Debt to Equity Ratio</i>	55	0.0197	1.7723	0.718484	0.4212427
Penghindaran Pajak	55	0.0515	0.8146	0.262851	0.1032989
Nilai Perusahaan	55	0.2882	14.8182	3.566527	3.3094184
Valid N (<i>listwise</i>)	55				

Sumber : hasil olah data, 2020

Jumlah data yang digunakan sebanyak 55 yang terdiri dari 11 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2016-2020. Hasil statistik deskriptif menunjukkan Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,2822 yang dimiliki oleh perusahaan SKBM (PT. Sekar Bumi, Tbk) pada tahun 2020, nilai maksimum sebesar 14,8182 yang dimiliki oleh MLBI (PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk) pada tahun 2018, nilai rata-rata sebesar 3,566527 dan nilai standar deviasi sebesar 3,3094184. Hasil statistik deskriptif menunjukkan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,0197 yang dimiliki oleh perusahaan CEKA (PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk) pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 1,7723 yang dimiliki oleh MLBI (PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk) pada tahun 2016, nilai rata-rata sebesar 0.718484 dan nilai standar deviasi sebesar 0.4212427. Hasil statistik deskriptif menunjukkan Penghindaran Pajak memiliki nilai minimum sebesar 0,0515 yang dimiliki oleh perusahaan ROTI (PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk) pada tahun 2020, nilai maksimum sebesar 0,8146 yang dimiliki oleh perusahaan SKBM (PT. Sekar Bumi, Tbk) pada tahun 2019, nilai rata-rata sebesar 0,262851 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1032989.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik histogram, normal probability plots, uji kolmogorov-smirnov.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

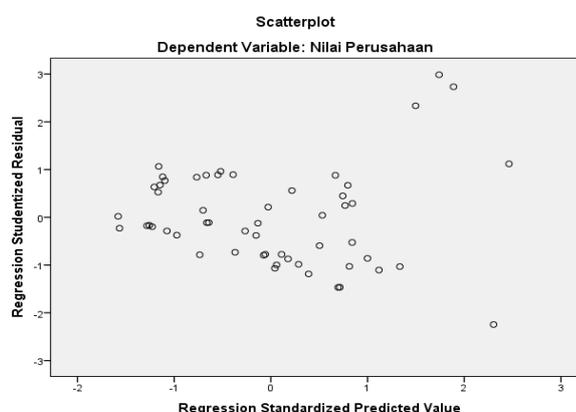
Durbin Watson	Adjusted R ²	Kolmogorov Smirnov	Collinearity Statistics		Unstandardized Coefficients
		Unstandardized Residual	Tolerance	VIF	B
2,053	0.284				
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200			
	Nilai Perusahaan		0.993	1,007	2.020
	Debt to Equity Ratio		0.993	1,007	-5.287
	Penghindaran Pajak		0.993	1,007	4.087

Sumber : hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka dapat diketahui nilai *asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05, yaitu sebesar 0.200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menggunakan metode grafik scatterplot dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan Gambar 2 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Pada Tabel 3, dapat dilihat jika nilai *Tolerance* = 0.993 dan nilai *VIF* = 1.007. Nilai *Tolerance* yang didapatkan > 0.10 dan nilai *VIF* yang yang didapatkan < 10. Dengan demikian, dapat dikatakan model regresi tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel independen (*Debt to Equity Ratio* dan *Penghindaran Pajak*) tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Autokolerasi

Nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 2.053. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* yang menggunakan signifikansi 5% untuk jumlah sampel (n) sebanyak 55 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson*, dapat diketahui nilai dL sebesar 1.4903 dan nilai dU sebesar 1.6406. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-V dengan syarat $dU < d < 4 - dU$ ($1.6406 < 2.053 < 4 - 1.6406$), yaitu dengan nilai $1.6406 < 2.053 < 2.3594$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau *negative*.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Nilai konstanta (α) sebesar 2.020 menunjukkan bahwa jika nilai variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Penghindaran Pajak* bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka nilai Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 2.020 satuan. Nilai koefisien regresi (β) variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -5.287 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami

penurunan sebesar 1 satuan, maka nilai Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 5.287 satuan. Nilai koefisien regresi (β) variabel Penghindaran Pajak sebesar 4,087 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Penghindaran Pajak mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 4,087 satuan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil uji signifikansi parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 3.
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

	Uji Hipotesis			
	t	sig	F	sig
<i>Debt to Equity Ratio</i>	4.417	0.000	10.296	0.000
Penghindaran Pajak	-1.401	0.167		

Sumber : hasil olah data, 2020

Pada Tabel 3, Variabel *debt to equity ratio* (X_1) memiliki nilai t_{hitung} (4,417) > t_{tabel} (2.00575) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *debt to equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan Variabel penghindaran pajak (X_2) memiliki nilai t_{hitung} (-1,401) < t_{tabel} (2.00575) dengan tingkat signifikan 0,167 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pada Tabel 3, dapat dilihat nilai F_{hitung} (10,296) > F_{tabel} (3,18) dengan signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain *Debt to Equity Ratio*, Penghindaran Pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi

Pada Tabel 3, maka dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0.284 atau 28.4%. Hal ini berarti sebesar 28.4% variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio*, Penghindaran Pajak, sedangkan sisanya sebesar 71.6% variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return on Equity* dan *Earning per share*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_1), Penghindaran Pajak (X_2), terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan aspek Debt to Equity Ratio dan Penghindaran Pajak sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan meningkat. Secara parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia artinya tingginya tingkat hutang dapat dijadikan sebagai modal untuk menunjang penjualan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih maksimal, Secara parsial, variabel Penghindaran Pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia artinya penghindaran pajak yang legal dan transparan dalam melaporkan laporan keuangan tidak akan berdampak pada keputusan investor. Secara simultan, variabel *Debt to Equity Ratio* dan Penghindaran Pajak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia artinya semakin tinggi tingkat hutang dan perlakuan penghindaran pajak yang legal akan memberikan dampak yang positif bagi para investor.

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan yaitu perusahaan harus memperhatikan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan seperti perusahaan harus memperhatikan tingkat peminjaman agar dana dari pinjaman dapat digunakan untuk menunjang penjualan untuk laba yang maksimal, perusahaan harus memperhatikan total hutang yang dimiliki agar tidak terlalu tinggi dibanding dengan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Serta perusahaan harus memperhatikan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan seperti perusahaan harus memperhatikan tingginya aktivitas dari manajemen perusahaan agar tetap transparan dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan, perusahaan sebaiknya menyajikan laporan keuangan secara transparan tujuannya agar tidak merekayasa akun yang terdapat di laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan kepada akademis yaitu menambah variabel penelitian yaitu Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, Perluasan Cakupan Geografis yaitu Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena sampel hanya diambil dari satu tempat saja yaitu pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya diharapkan penelitian berikutnya mampu memperluas cakupan wilayah yang diteliti, Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan populasi dengan kriteria subsektor yang lain atau memperluas sampel yang akan digunakan jika bahan penelitian ini dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Anggoro Stevanus Tri, Septiani, Aditya. (2015). “Analisi Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating.” *Volume 4 Nomor 4, Tahun 2015*, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online): 2337-3806.
- Farouq, M. (2018). *Hukum Pajak di Indonesia : Suatu Pengantar Ilmu Hukum Terapan Di Bidang Perpajakan*. Penerbit PRENADAMEDIA GROUP.
- Gainau, M. B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. Depok : Penerbit PT Kanisius.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam bidang Akuntansi dan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Kahfi, Pratomo, dan Aminah (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016)*. *e-Proceeding of Management : Vol.5, No.1 Maret 2018. ISSN : 2355-9357*. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6264>
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Cetakan Kedua. Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Nurseto, I. Bandiyono A. (2021). *The Effect Of Tax Avoidance On Firm Value With Tax Expert As Moderating Variables*. *Peer-Reviewed Article* Volume 25, Issue 4 2021, page. 804 - 820 ISSN: 1410-8089 (Print), 2443-2687 (Online) DOI: 10.26905/jkdp.v25i4.5563.
- Nyoriman, M. (2022). *The Effect of Liquidity and Sales Growth on Tax Avoidance in Various Consumer Goods Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period*. *Outline Journal of Economic Studies*, 1(1), 17-23.
- Pioh, H.T, Tommy, P. Sepang J.L.S. (2018). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA* Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 3018 – 3027. ISSN 2303-1174. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21215>
- Putra, I. M. (2019). *Manajemen Pajak : Strategi Pintar Merencanakan dan Mengelola Pajak dan Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit QUADRANT

- Rahayu. 2020. Perpajakan Konsep, Sistem, Dan Implementasi. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.
- Safiq.M, Phan.S, Kusumastati.W.W. (2021). *The Relationship Between Tax Avoidance And Firm Value, Moderated By Executive Compensation*. Jurnal Inovasi Penelitian, 2(7), 2193-2202. ISSN 2722-9475 (print), 2722-9467 (online). <https://doi.org/10.47492/jip.v2i7.1062>
- Sahputra, W. (2022). The Influence of Price and Service Quality on Gojek's Brand Image on Eka Prasetya's Students. *Outline Journal of Economic Studies*, 1(1), 31-40.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan Teori. Aplikasi dan Hasil Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Penerbit ANDI.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA.
- Thesia, J. (2022). The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period. *Outline Journal of Economic Studies*, 1(1), 9-16.
- Wahyudi. (2017). *Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan*. Cetakan Pertama. UB Press.
- Yee, C.S, Sapiei, N.S.S, Adbullah, M. (2018). Tax Avoidance, Corporate Governance and Firm Value in The Digital Era. *Journal of Accounting and Investment*, vol. 19 no. 2, July 2018. P- ISSN 2622 - 3899. E-ISSN 2622 - 6413. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/4579.www.idx.co.id>